

Peran investasi asing langsung dalam membentuk masa depan ketahanan pangan di Negara ASEAN+5 = The role of foreign direct investment in shaping the future of food security in ASEAN+5 countries

Alvieto Adrian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547429&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode 3SLS untuk menganalisis efek antara ketahanan pangan dan produksi agrikultur di negara ASEAN+5 yang tergabung dalam perjanjian kerjasama internasional RCEP (Regional Comprehensive Economic Partnership). Penelitian ini mempertimbangkan variabel FDI di sektor agrikultur, pertambangan, sekunder, dan tersier, serta variabel konsumsi pemerintah dan kualitas regulasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami kompleksitas interaksi antara variabel-variabel tersebut dan dampaknya terhadap ketahanan pangan di kawasan tersebut. Hasil menunjukkan bahwa indeks ketahanan pangan dan produksi agrikultur memiliki koefisien positif signifikan, sementara FDI di sektor agrikultur dan pertambangan berdampak negatif pada ketahanan pangan. Artinya, meskipun investasi asing di sektor-sektor ini dapat meningkatkan output ekonomi, mereka tidak selalu mendukung peningkatan ketahanan pangan khususnya di ASEAN+5. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabilitas hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, dengan nilai adjusted R-Squared sebesar 37.01% untuk persamaan ketahanan pangan dan 85.45% untuk persamaan produksi agrikultur. Penelitian ini menyoroti pentingnya FDI dan kebijakan regulasi dalam meningkatkan ketahanan pangan, meskipun ada dampak negatif dari sektor sekunder dan tersier, kebijakan regulasi yang baik dapat membantu mengurangi dampak negatif ini dan mendukung ketahanan pangan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menekankan perlunya perhatian lebih lanjut pada pengembangan kebijakan FDI yang mendukung sektor pertanian secara berkelanjutan dan meningkatkan kualitas regulasi di negara-negara ASEAN+5.

.....This study uses the 3SLS method to analyze the effect between food security and agricultural production in ASEAN+5 countries that are members of the RCEP (Regional Comprehensive Economic Partnership) international cooperation agreement. This study considers FDI variables in agriculture, mining, secondary, and tertiary sectors, as well as government consumption and regulatory quality variables. This approach aims to understand the complexity of the interaction between these variables and their impact on food security in the region. Results show that the food security index and agricultural production have significant positive coefficients, while FDI in the agricultural and mining sectors has a negative impact on food security. This means that while foreign investments in these sectors can increase economic output, they do not necessarily support improved food security especially in ASEAN+5. The regression model used in this study shows a good ability to explain the variability of the relationship between the variables studied, with an adjusted R-Squared value of 37.01% for food security equation and 85.45% for agricultural production equation. This research highlights the importance of FDI and regulatory policies in improving food security, despite the negative impacts of the secondary and tertiary sectors, good regulatory policies can help mitigate these negative impacts and support food security. Therefore, the results of this study emphasize the need for further attention to the development of FDI policies that support the agricultural sector in a sustainable

manner and improve the quality of regulation in ASEAN+5 countries.